

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini merupakan anak yang rentang usianya baru lahir sampai usia 6 tahun, sehingga pada usia ini sangatlah menentukan pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Anak baru lahir sampai usia 6 tahun juga sering disebut sebagai masa emas (*golden age*). Masa emas ini anak usia dini perlu dibantu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, supaya anak dapat berkembang optimal. Anak usia dini memiliki beberapa aspek perkembangan yang perlu dikembangkan, yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni. Lembaga pendidikan yang sering dikenal sebagai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga yang dapat membantu anak untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangannya sesuai dengan tahapan usia anak.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 1 menyatakan bahwa PAUD diperuntukkan bagi anak baru lahir sampai anak berusia enam tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang pertama dan utama dalam memberikan stimulasi, mengasuh dan membimbing. Layanan PAUD memiliki tujuan sebagai wadah pemenuhan kebutuhan perkembangan anak dalam belajar, sehingga dapat merangsang anak untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Selain itu PAUD menjadi dasar pembentukan sikap, spiritual, pengetahuan dan keterampilan, supaya anak semakin berkembang dalam mengoptimalkan berbagai potensi yang dimilikinya.

Salah satu aspek perkembangan yang dapat mengembangkan potensi anak adalah aspek perkembangan kognitif. Aspek perkembangan kognitif anak usia dini perlu distimulus melalui suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak. Selanjutnya aspek perkembangan kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan belajar dan berpikir, yaitu suatu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep yang baru. Aspek perkembangan kognitif ditunjukkan pada proses dan produk dari dalam akal pikiran serta daya pikir manusia yang membawanya untuk mengetahui sesuatu. Aspek perkembangan kognitif penting, karena aspek perkembangan kognitif terkait dengan kemampuan daya ingat anak untuk persiapan masuk sekolah yang berguna untuk mencapai aspek perkembangan kognitif lebih optimal, terutama dalam kemampuan berpikir logis anak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada aspek perkembangan kognitif dan lingkup perkembangan kognitif yaitu berpikir logis anak usia 4-5 tahun yaitu kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan warna. Kemampuan mengklasifikasikan benda sama halnya dengan mengelompokkan benda yang memiliki kesamaan. Hal serupa diungkapkan Yanti dan Faizah (2020:42) mengenai kemampuan mengklasifikasikan benda merupakan kemampuan untuk memilah dan memilah benda yang ada di sekitarnya berdasarkan kesamaan yang dimiliki seperti bentuk, warna, jenis, dan fungsi. Selain itu sejalan dengan pendapat Celements (dalam Setyowahyudi, 2020:207-208) bahwa kemampuan mengklasifikasi ialah proses mengelompokkan dan mengurutkan objek berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki

seperti ukuran, bentuk dan warna. Oleh karena itu, kemampuan mengklasifikasikan benda merupakan pengelompokan dalam memilah dan memilih benda berdasarkan kesamaan seperti bentuk, warna dan ukuran.

Kemampuan mengklasifikasi benda pada anak usia 4-5 tahun di RT 06/RW 01 Desa Nusa Tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan kurang berkembang dengan baik, sehingga belum sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan yang terdapat pada Permendikbud Nomor 137 tahun 2014. Hal ini telah ditemukan oleh peneliti saat melakukan observasi di RT 06/RW 01 Desa Nusa Tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan, misalnya pada saat guru membagikan potongan kertas dengan berbagai macam bentuk (segitiga, persegi, dan lingkaran) dan warna (merah, kuning dan biru). Hasil yang diperoleh peneliti adalah mereka tidak mampu melakukannya dengan baik. Berdasarkan temuan hasil observasi yang dilakukan tersebut menunjukkan 20 anak dari 26 anak usia 4-5 tahun yang ada di RT 06/RW 01 Desa Nusa Tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan memiliki kemampuan mengklasifikasikan benda masih kurang terutama dalam mengklasifikasikan berdasarkan bentuk dan warna. Kemampuan mengklasifikasikan yang kurang pada anak di RT 06/RW 01 Desa Nusa Tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan ini dikarenakan kegiatan yang sering dilakukan baik di rumah maupun di sekolah hanyalah membaca, menulis, dan berhitung. Salah satu upaya yang dapat menstimulasi anak dalam kemampuan mengklasifikasikan benda yaitu melalui kegiatan menganyam, karena bahan yang

digunakan untuk kegiatan menganyam bisa memanfaatkan bahan alam yang ada di sekitar, mudah didapatkan dan ramah lingkungan.

Kegiatan menganyam menggunakan bahan alam mudah diperoleh di lingkungan sekitar seperti tanaman. Selain itu dalam kegiatan menganyam tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar. Kegiatan menganyam untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan menggunakan daun/ kulit jagung yang sudah diberi warna supaya terlihat menarik. Kegiatan menganyam ini tidak dilakukan dengan teknik yang kompleks, namun dengan teknik dasar yang sangat sederhana untuk anak usia dini. Melalui kegiatan menganyam dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak terutama dalam kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan warna. Berdasarkan masalah di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kegiatan menganyam terhadap kemampuan mengklasifikasikan benda pada anak usia 4-5 tahun di RT 06/RW 01 Desa Nusa Tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah bagaimana pengaruh kegiatan menganyam terhadap kemampuan mengklasifikasikan benda pada anak usia 4-5 tahun di RT 06/RW 01 Desa Nusa Tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan menganyam terhadap kemampuan mengklasifikasikan benda pada anak usia 4-5 tahun di RT 06/RW 01 Desa Nusa Tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan ataupun acuan bagi peneliti selanjutnya terkait kegiatan menganyam dapat menstimulasi kemampuan mengklasifikasikan benda, sehingga hasil penelitian ini bisa menjadi sumber referensi selanjutnya.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis ini ditunjukkan kepada:

### **1.4.2.1 Bagi Pendidik AUD**

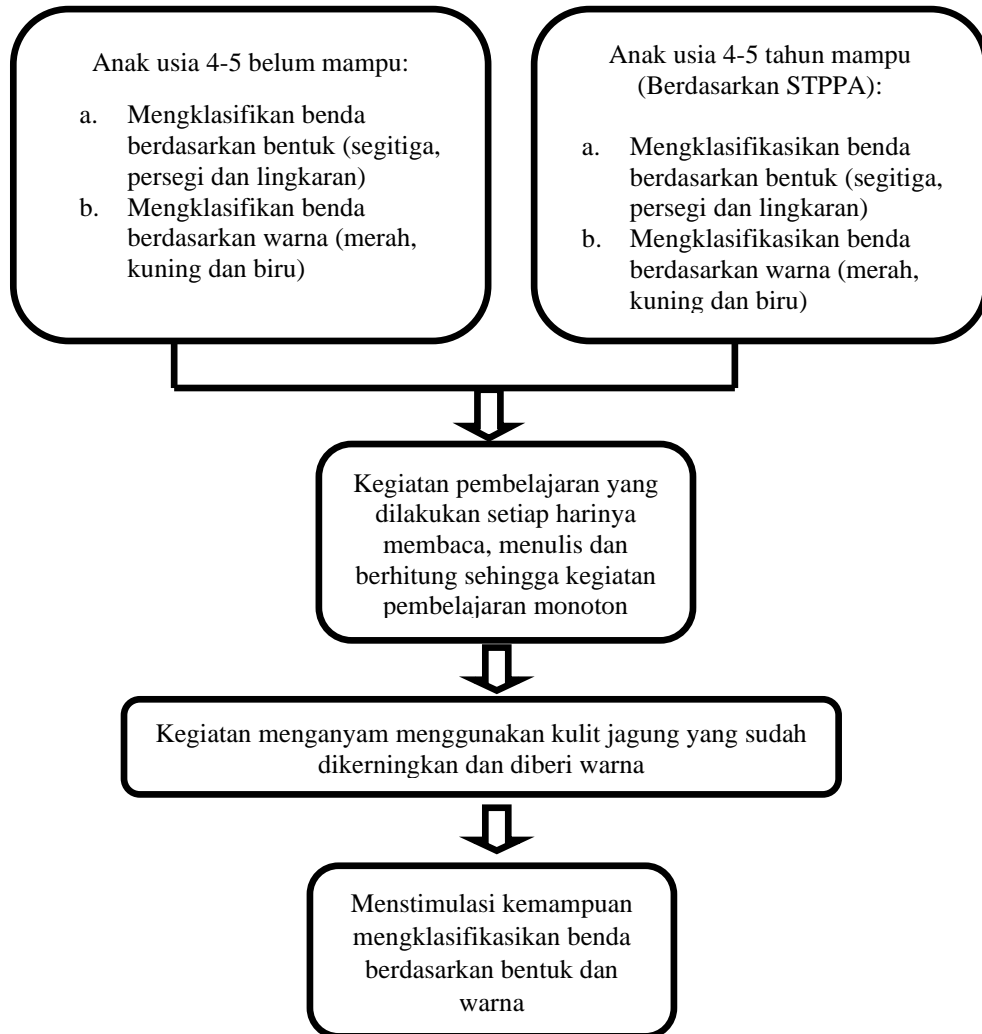
1. Pendidik membuat kegiatan yang kreatif dan menarik bagi anak yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran mengklasifikasikan benda.
2. Merancang kegiatan menganyam dengan bahan alam untuk menstimulus kemampuan mengklasifikasikan benda pada anak usia 4-5 tahun.

### **1.4.2.2 Bagi Orang Tua Peserta Didik**

Menambah wawasan bagi orang tua peserta didik bahwa orang tua dapat menstimulasi kemampuan mengklasifikasikan benda melalui berbagai macam kegiatan menarik salah satunya kegiatan menganyam selama di rumah.

## 1.5 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis penelitian dapat lihat dari bagan di bawah ini:



Bagan 1. 1

Kerangka Teoritis

## **1.6 Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

*H<sub>a</sub> (Hipotesis Alternatif):* Adanya pengaruh kegiatan menganyam terhadap kemampuan mengklasifikasikan benda pada anak usia 4-5 tahun di RT 06/RW 01 Desa Nusa Tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan.

*H<sub>o</sub> (Hipotesis Nihil):* Tidak adanya pengaruh kegiatan menganyam terhadap kemampuan mengklasifikasikan benda pada anak usia 4-5 tahun di RT 06/RW 01 Desa Nusa Tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan.

## **1.7 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

### **1.7.1 Ruang lingkup**

Ruang lingkup dalam permasalahan di atas yang dilakukan peneliti ialah:

- a. Anak usia 4-5 tahun di RT 06/RW 01 Desa Nusa Tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan.
- b. Meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan benda melalui kegiatan menganyam.

### **1.7.2 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian dalam penelitian ialah:

- a. Kegiatan menganyam menggunakan jenis anyaman sasak dimana anyaman sasak satu tumpang satu dengan bahan dasar kulit jagung yang sudah dikeringkan dan sudah diberi pewarna (merah, kuning dan biru).



- b. Kemampuan mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan warna. Mengklasifikasikan berdasarkan bentuk seperti bentuk segitiga, persegi dan lingkaran. Sedangkan mengklasifikasikan berdasarkan warna merah, kuning dan biru.

### **1.8 Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan menganyam adalah menyusun pakan dan lungsi yang akan membentuk sebuah karya.
- b. Kemampuan mengklasifikasikan benda merupakan kemampuan untuk memilah dan memilih benda berdasarkan kategori.

### **1.9 Organisasi Penulisan**

Organisasi penulisan pada proposal ini yang berjudul Kemampuan Mengklasifikasikan Benda Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RT 06/RW 01 Desa Nusa Tunggal, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan, terbagi dalam beberapa Bab antara lain:

Bab I Pendahuluan yang membahas mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoritis, hipotesis, ruang lingkup dan batasan penelitian, batasan istilah, dan organisasi penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang membahas mengenai: landasan teori yang mencakup hakikat anak usia dini, mengklasifikasikan benda pada anak usia 4-5 tahun, kegiatan menganyam dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian membahas mengenai: metode penelitian yang akan digunakan yaitu rancangan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data membahas analisis data dan pembahasan

Bab V Kesimpulan dan saran membahas tentang: kesimpulan dan saran.